ARTIKEL

HUBUNGAN KEIKUTSERTAAN EKSTRAKULIKULER PRAMUKA DENGAN PERCAYA DIRI PADA SISWA SMA NEGERI 1 NGADILUWIH TAHUN 2016/2017

THE INVOIVEMENT OF EXTRACURRICULAR SCOUT WITH CONFIDENT STUDENT PUBLIC HIGH SCHOOL 1 NGADILUWIH YEAR 2016/2017

OLEH:

RIZAL PURNAMA HARIYADI

NPM: 12.1.01.01.0094

Dibimbing Oleh :

1. **Dra. KHUSUSIYAH, M.Pd.**
2. **GALANG SURYA GEMILANG, M.Pd.**

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN (FKIP)
UNIVERSITAS NUSANTARA PERSATUAN GURU REPUBLIK INDONESIA
UN PGRI KEDIRI
2017

Artikel Skripsi
UN PGRI Kediri

SURAT PERNYATAAN
ARTIKEL SKRIPSI TAHUN 2017

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama Lengakap	: Rizal Purnama Hariyadi
NPM	: 12.1.01.01.0094
Telepun. HP	: 082116134866
Alamat Surel (Email)	: purnamarizal3@gmail.com
Judul Artikel	: Hubungan Keikutsertaan Ekstrakurikuler Pramuka dengan Percaya Diri Peserta didik Kelas XI SMA N 1 Ngadiluwih Tahun Pelajaran 2016/2017
Fakultas-Program Studi	: FKIP – Bimbingan dan Konseling
Nama Perguruan Tinggi	: Universitas Nusantara PGRI Kediri
Alamat Perguruan Tinggi	: Jl. K.H. Ahmad Dahlan No. 76, Mojoroto, Kediri, Jawa Timur 64112

Dengan ini menyatakan bahwa :

a. Artikel yang saya tulis merupakan karya saya pribadi (bersama tim penulis) dan bebas plagiarisme,
b. Artikel telah diteliti dan disetujui untuk diterbitkan oleh Dosen Pembimbing I dan II

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian data dengan pernyataan ini dan atau ada tuntutan dari pihak lain, saya bersedia bertanggungjawab dan diproses sesuai dengan ketententuan yang berlaku.

Mengetahui		Kediri, 5 Agustus 2017
Pembimbing I	Pembimbing II	Penulis,
Dra. Khususiyah, M.Pd. NIDN. 0717115901	Galang Surya Gemilang, M.Pd. NIDN. 0731089001	Rizal Purnama Hariyadi MPM. 12.1.01.01.0094

Nama: Rizal Purnama Hariyadi|NPM: 12.1.01.01.0094
Fak: FKIP- Prodi: Bimbingan dan Konseling (BK)
simki.unpgrikediri.ac.id
|| 2||

ABSTRAK

Rizal Purnama Hariyadi, Hubungan Keikutsertaan Ekstrakurikuler Pramuka dengan Percaya Diri Peserta didik Kelas XI SMA N 1 Ngadiluwih Tahun Pelajaran 2016/2017, Skripsi, Program Studi Bimbingan dan Konseling, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Nusantara PGRI Kediri, Desember, 2016.

Kata Kunci : Ekstrakurikuler Pramuka, Percaya Diri.

Penelitian ini dilatar belakangi hasil pengamatan peneliti bahwa keikutsertaan peserta didik dalam Ektrakurikuler Pramuka dapat menumbuhkan rasa percaya diri siswa atau malah sebaliknya. Karena dikhawatirkan keikutsertaan peserta didik dalam Ektrakurikuler Pramuka akan mengganggu proses belajar siswa. Di SMA Negeri 1 Ngadiluwih, siswa kelas XI yang aktif mengikuti kegiatan Ektrakurikuler Pramuka sering mengalami kesulitan membagi waktu sehingga banyak ketinggalan pelajaran. Hal itu berkaitan dengan percaya diri siswa.Siswa yang memiliki percaya diri yang tinggi memiliki kemampuan yang bagus membina hubungan dengan temannya.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan keikutsertaan Ektrakurikuler Pramuka dengan percaya diri peserta didik kelas XI di SMA Negeri 1 Ngadiluwih.

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif dengan subjek penelitian siswa kelas XI yang mengikuti Ektrakurikuler Pramuka. Penelitian ini dilaksanakan dengan cara memberikan skala yaitu skala keikutsertaan Ektrakurikuler Pramuka dan skala percaya diri. Populasi kelas XI yang berjumlah dan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sampel populasi yang terdiri dari 33 siswa yang menjadi anggota Pramuka.

Hasil penelitian rumus uji r menyatakan bahwa siswa kelas XI yang tergabung dalam Ektrakurikuler Pramuka, memiliki tingkat keikutsertaan Ektrakurikuler Pramuka yang sangat tinggi, dan tingkat percaya diri pada kategori sangat tinggi pula. Hasil perhitungan uji r adalah $r_{xy\ hitung}$ (0,992) > r_{tabel} (0,344). Jika dikonsultasikan dengan alfa taraf signifikansi 5% (0,000 < 0,05). Dengan kesimpulan bahwa ada hubungan antara keikutsertaan Ektrakurikuler Pramuka dengan percaya diri siswa kelas XI SMA Negeri 1 Ngadiluwih Tahun Pelajaran 2016/2017.

Berdasarkan hasil penelitian yang menujukan hasil yang positif, maka konselor mempertahankan dan meningkatkan pelaksanaan dalam layanan bimbingan dan konseling mengenai percaya diri. Selain itu konselor juga bekerja sama dengan pembina Ektrakurikuler Pramuka maupun pembina ekstrakurikuler lainya yang ada di sekolah untuk tetap menjaga keseimbangan antara organisasi dengan prestasi belajar siswa.

I. Pendahuluan

Kegiatan ekstrakulikuler yang diikuti dan dilaksanakan oleh siswa baik di sekolah maupun di luar sekolah, bertujuan agar siswa dapat memperkaya dan memperluas diri. Memperluas diri ini dapat dilakukan dengan memperluas wawasan pengetahuan dan mendorong pembinaan sikap atau nilai-nilai. Salah satu kegiatan ekstrakulikuler yang sesuai dengan program sekolah dan dapat menumbuhkembangkan keterampilan anak didik serta kedisiplinan mereka adalah ekstrakulikuler pramuka.

Menurut Azwar (dalam Ardiansyah, 2015) Kegiatan Pramuka adalah pembinaan watak, kepribadian, dan akhlak mulia dilakukan melalui kegiatan keimanan dan ketakwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa, kesadaran berbangsa dan bernegara, pengamalan moral pancasila, pemahaman sejarah perjuangan bangsa, rasa percaya diri, kepedulian dan tanggung jawab serta mandiri.

Dengan diadakannya ekstrakurikuler Pramuka diharapkan mampu meningkatkan segala karakteristik dalam kegiatan Pramuka, yang utama dalam penelitian ini adalah rasa percaya diri. Percaya diri merupakan salah satu modal dalam kehidupan yang harus ditumbuhkan pada diri setiap siswa agar kelak mereka dapat menjadi manusia yang mampu mengontrol berbagai aspek yang ada pada dirinya, dengan kemampuan tersebut siswa akan lebih jernih dalam mengatur tujuan dan sasaran pribadi yang jelas, maka akan lebih mampu dalam mengarahkan perilaku menuju keberhasilan.

Hal ini sejalan dengan Standar Kompetensi Kemandirian Peserta Didik (SKKPD) yang menyatakan bahwa siswa pada taraf Sekolah Menengah Atas (SMA) pada aspek perkembangan kematangan intelektual diharapkan mampu mengambil keputusan dan pemecahan masalah atas dasar informasi/data secara objektif. Dimana hal ini dapat dilihat dari rasa percaya diri yang peserta didik miliki.

Berdasarkan fenomena yang telah penulis paparkan di atas, penulis tertarik untuk mengadakan penelitian tentang "Hubungan keikutsertaan ekstrakurikuler Pramuka dengan Percaya Diri Peserta didik Kelas XI SMA N 1 Ngadiluwih Tahun Pelajaran 2015/2016".

A. Rumusan Masalah

Adakah hubungan keikutsertaan Ekstrakurikuler Pramuka dengan percaya diri peserta didik kelas didik kelas XI di SMA Negeri 1 Ngadiluwih?

B. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh informasi dan mendapatkan data yang akurat menegenai hubungan

keikutsertaan Ekstrakurikuler Pramuka dengan percaya diri peserta didik kelas XI di SMA Negeri 1 Ngadiluwih.

II. Metode Penelitian

A. Identifkasi Variabel Penelitian

1. Variabel Keikutsertaan Ekstrakulikuler Pramuka

Ekstrakurikuler Pramuka memiliki 5 indikator, yaitu terdiri atas: (1)Turut serta dalam ekstrakulikuler Pramuka (2)Siswa menunjukkan tanda keimanan dan ketakwaan serta keyakinan terhadap Tuhan Yang Maha Esa (3)Mampu mengisi kemerdekaan sebagai manusia yang berjiwa pancasila (4)Siswa mampu meningkatkan kedispilinan, kepedulian, dan kemandirian (5)Siswa dapat mengamalkan nilai-nilai kepramukaan.

2. Variabel Percaya Diri

Percaya diri memiliki 3 indikator, yaitu terdiri atas: (1) keyakinan diri, (2) sikap positif, (3) memanfaatkan kelebihan

B. Tehnik dan Pendekatan Penelitian

1 Tehnik Penelitian

Ditinjau dari sifat hubungan variabel-variabelnya, penelitian ini dapat digolongkan asimetris yaitu hubungan yang bersifat sebab akibat. Sehingga, ada variabel independen (variabel yang mempengaruhi) dan dependen (dipengaruhi).Variabel-variabel ini terdiri atas variabel bebas (*independent variable*) yaitu variabel Ekstrakurikuler Pramuka dan variabel terikat (*dependent variable*) yaitu percaya diri peserta didik Kelas XI SMA Negeri 1 Ngadiluwih.

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif karena data yang diambil dalam bentuk angka dan diproses secara statistik.Sedangkan jenis penelitianya berdasarkan tempat adalah penelitian lapangan.Penelitian lapangan digunakan pengumpulan data dari objek penelitian, baik berupa kuantitatif maupun kualitatif yang diperlukan, dan jenis penelitian berdasarkan tekniknya adalah penelitian survei, karena tidak melakukan perubahan (tidak ada perlakuan khusus) terhadap variabel yang diteliti, data diambil dari sampel atas populasi.

C. Teknik Analisis

1. Analisis Deskriptif

Secara umum teknik analisis data untuk kuantitatif adalah menggunakan metode statistik.Terdapat dua macam statistik yang digunakan untuk analisis data dalam penelitian, yaitu statistik deskriptif dan statistik inferensial. Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau

menggambarkan data yang telah terkumpul, Sugiyono (2011). Sedangkan statistik inferenisal adalah teknik statistik yang digunakan untuk menganalisis data sampel dan hasilnya diberlakukan untuk populasi, Sugiyono (2011).

2. Analisis Uji Hipotesis

Dalam penelitian ini menggunakan rumus korelasi *Product Moment*. Teknik analisis data yang dipakai adalah uji (r) dengan rumus:

$$rxy \frac{\sum XY - \frac{(\sum X)(\sum Y)}{N}}{\sqrt{\left\{\sum X^2 - \frac{(\sum Y^2)}{N}\right\}\left\{\sum Y^2 - \frac{(\sum Y^2)}{N}\right\}}}$$

Keterangan :

a. r_{xy}= Nilai korelasi hitung antara X dan Y
b. X= Nilai variabel X (Ektrakurikuler Pramuka)
c. Y= Nilai variabel Y (Percaya Diri)
d. N= Jumlah subjek

III. Hasil dan Kesimpulan

Dari hasil penghitungan analisis *Pearson Product Moment* pada tabel 4.6 dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh sebesar 0,992 yang artinya memiliki pengaruh atau korelasi yang yang sangat kuat. Jika sig.(2-tailed) < 0,05, maka hubungan pada r dianggap signifikan. Dari hasil analisis pada tabel 4.6, nilai r hubungan antara keikutsertaan ekstrakurikuler Pramuka dengan percaya diri sig.(2-tailed) adalah 0,000. Artinya 0,000 < 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa hubungan atau korelasi keikutsertaan ekstrakurikuler Pramuka dengan percaya diri adalah signifikan. Sehingga hipotesis dalam penelitian ini H_0 ditolak dan H_a diterima.

A. Pengujian Hipotesis

Berdasarkan hasil perhitungan dengan N = 33 siswa, diperoleh koefisien sebesar 0,992. Untuk koefisien $r_{xy\ table}$ pada taraf signifikansi 5% sebesar 0,344. Maka kriteria (H_0) yang berbunyi tidak ada hubungan antara keikutsertaan ekstrakurikuler pramuka dengan percaya diri peserta didik kelas didik kelas XI di SMA Negeri 1 Ngadiluwih Tahun Pelajaran 2015/2016 ditolak, dan (H_a) yang menyatakan ada ada hubungan antara keikutsertaan ekstrakurikuler pramuka dengan percaya diri peserta didik kelas didik kelas XI di SMA Negeri 1 Ngadiluwih Tahun Pelajaran 2015/2016 diterima.

Terbukti dari hasil penelitian menunjukkan perhitungan yang diperoleh $r_{xy\ hitung}$ 0,992 ≥ $r_{xy\ table}$ 0,344 taraf signifikansi 5% maka ada hubungan antara keikutsertaan ekstrakurikuler pramuka dengan percaya diri peserta didik kelas didik kelas XI di SMA Negeri 1 Ngadiluwih Tahun Pelajaran 2015/2016.

B. Pembahasan

1. Keikutsertaan Ekstrakurikuler Pramuka

Berdasarkan analisis data menunjukan bahwa keikutsertaan ekstrakurikuler pramuka siswa Kelas XI di SMA Negeri 1 Ngadiluwih menunjukan hasil yang sangat tinggi. Ekstrakurikuler Pramuka adalah proses pendidikan di luar lingkungan sekolah dan di luar sekolah yang menekankan pada kebutuhan siswa dalam bentuk kegiatan menarik, menyenangkan, sehat, teratur, terarah, praktis yang dilakukan di alam terbuka, yang sasaran akhirnya pembentukan kepribadian yang luhur, jiwa sosial dan solidaritas kemanusiaan. Maka dengan hasil tingkat klasifikasi berada pada taraf yang sangat tinggi maka siswa Kelas XI di SMA Negeri 1 Ngadiluwih memiliki percaya diri yang stabil.

2. Percaya Diri

Berdasarkan analisis data menunjukan bahwa data percaya diri siswa Kelas XI di SMA Negeri 1 Ngadiluwih menunjukan hasil yang sangat tinggi. Menurut Thursan Hakim (dalam Ulomo, 2002: 6), rasa percaya diri juga dapat diartikan sebagai suatu keyakinan seseorang terhadap segala aspek kelebihan yang dimilikinya dan keyakinan tersebut membuatnya merasa mampu untuk bisa mencapai berbagai tujuan di dalam hidupnya. Dari uraian dan dari hasil penghitungan data yang diperoleh maka siswa Kelas XI di SMA Negeri 1 Ngadiluwih yang mengikuti ekstrakurikuler Pramuka telah memenuhi aspek-aspek percaya diri yang dengan baik.

3. Hubungan Antara Keikutsertaan Ekstrakurikuler Pramuka dengan Percaya Diri

Berdasarkan hasil analisis data dan pengujian hipotesis, diketahui bahwa hipotesis alternative (Ha) diterima artinya terdapat hubungan positif yang signifikan antara keikutsertaan ekstrakurikuler Pramuka dengan percaya diri siswa Kelas XI di SMA Negeri 1 Ngadiluwih Tahun 2015/2016. Keikutsertaan ekstrakurikuler Pramuka berhubungan dengan percaya diri siswa. Hal ini disebabkan oleh keikutsertaan ekstrakurikuler Pramuka memberikan dampak pada percaya diri siswa.

Dari uraian tersebut serta dari hasil analisis maka hubungan antara keikutsertaan ekstrakurikuler Pramuka dengan percaya diri siswa Kelas XI di SMA Negeri 1 Ngadiluwih Tahun 2015/2016 telah terpenuhi.

C. Simpulan Dan Saan

1. Kesimpuan

Berdasarkan hasil analisis dan pengujian hipotesis menunjukkan bahwa “ada hubungan antara keikutsertaan ekstrakurikuler Pramuka dengan percaya

diri siswa Kelas XI di SMA Negeri 1 Ngadiluwih Tahun 2015/2016".

2. Saran

a. Bagi Orang Tua

Sikap dan peranan orang tua sangat penting terhadap perkembangan jiwa anak, karena dengan perhatian, penerimaan, cinta dan kasih sayang serta kelekatan emosional yang tulus dengan anak, akan membangkitkan rasa percaya diri mereka. Faktor pendidikan rumah dan interaksi usia dini, merupakan faktor yang amat mendasar bagi pembentukan rasa percaya diri

b. Bagi Konselor/ Guru

Berdasarkan hasil penelitian yang menujukan hasil yang positif, maka konselor mempertahankan dan meningkatkan pelaksanaan dalam layanan bimbingan dan konseling mengenaia percaya diri. Guru BK bisa menjadikan anggota Pramuka sebagai peer konselor atau menjadi konselor teman sebayanya. Mendorong siswa lain untuk aktif mengikuti kegiatan Pramuka, secara tidak langsung hal itu bisa menumbuhkan rasa percaya diri siswa lain yang tidak mengikuti ekstrakurikuler Pramuka karena merasa diajak aktif untuk menunjukan bakat atau potensi yang dimiliki dalam kegiatan-kegitan Pramuka, guru BK juga bisa membuatkan jadwal khusus anggota Pramuka untuk bisa lebih mendekatkan diri dengan anak-anak yang kurang percaya diri untuk sekedar bercakap-cakap dan bertukar pengalaman. Dengan demikian, siswa yang merasa minder atau kurang percaya diri bisa belajar membangun percaya diri. Selain itu guru BK hendaknya tetap berkerjasama dengan pembina Pramuka untuk tetap menyeimbangkan antara kegiatan organisasi dengan prestasi belajar dikelas.

c. Bagi Peserta Didik

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh menyebutkan bahwa ada hubungan positif yang signifikan antara keikutsertaan ektrakurikuler Pramuka dengan percaya diri. Adapun keikutsertaan ektrakurikuler Pramuka yang dimiliki subjek dalam penelitian ini terbilang sangat tinggi, sehingga kualitas percaya dirinya sangat tinggi. Untuk itu diharapkan kondisi seperti ini bisa dipertahankan sebagai kualitas dan identitas yang melekat pada siswa.

d. Bagi Peneliti Selanjutnya

Berdasarkan proses penelitian yang dilakukan oleh peneliti, diharapkan peneliti selanjutnya lebih fokus pada pembuatan instrumen, seperti

memperhatikan jumlah item dalam skala agar mampu memperoleh data sebaik mungkin dan tidak membuat siswa jenuh. Untuk menghindari kesalah fahaman, pengujian validitas dan reliabilitas instrumen harus dilakukan pada sampel yang setara, agar hasil yang diperoleh benar-benar valid dan reliabel. Penghitungan menggunakan *SPSS* Juga perlu diperhatikan, karena langkah setiap *SPSS* berbeda varian. Misalnya *SPSS 16.00* berbeda dengan *SPSS 20.00* dan lain sebagainya, untuk itu perlu diperhatikan penggunaanya.

IV. Daftar Pustaka

Siska., Sudardjo., dan Esti, H.M. 2003. *Kepercayaan Diri Dan Kecemasan Komunikasi Interpersonal Pada Mahapeserta didik*. (Online). Tersedia:http://jurnal.psikologi.ac.id), diunduh 20 Oktober 2016